

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan salah satu alat ukur penting dalam penilaian kesehatan perusahaan sebelum pengambilan keputusan keuangan. Kurangnya pengelolaan operasi perusahaan yang baik dapat menghambat peningkatan kinerja keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *financial leverage* dan likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan di sektor *Consumer Non- Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Adapun beberapa teori yang diimplikasikan dalam penelitian ini yaitu *pecking order theory*, *trade-off theory*, dan teori manajemen modal kerja perusahaan.

Data yang digunakan adalah data sekunder, data diperoleh melalui dokumentasi laporan keuangan tahunan perusahaan di sektor *Consumer Non- Cyclical*s periode 2020-2023. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 288 dari 422 populasi yang terdapat pada daftar Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menerapkan metode analisis yang berupa analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian yang dilakukan melalui pengujian hipotesis uji-t *financial leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini sejalan dengan hipotesis pada rasio cepat yang berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu, pada variabel rasio lancar dan rasio kas terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: *financial leverage*, likuiditas, dan kinerja keuangan perusahaan.